

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Kota Bandung merupakan penggagas kota kreatif di Indonesia. Untuk menjadi kota kreatif diperlukan dukungan atau peranan dari berbagai pihak yaitu komunitas, pemerintah, perguruan tinggi, swasta, dan media. Komunitas sendiri menjadi elemen terpenting dalam mengembangkan Bandung sebagai kota kreatif karena dapat dijadikan wadah masyarakat untuk menyalurkan aktivitas kegemarannya, inovasi dan kreasinya (Sunarso, 2014). Salah satunya adalah Komunitas Mataharikecil yang ada di Arcamanik, Bandung.

Komunitas Mataharikecil ini merupakan komunitas yang terbentuk pada tahun 2015 oleh Yasser Muhammad Syaiful. Komunitas ini berawal dari Karang Taruna Kompleks Gading *Regency* Seokarno Hatta Kota Bandung sebagai wujud keprihatinan terhadap anak-anak dari keluarga kurang mampu yang berkeliaran di jalan saat anak-anak lainnya sedang berada pada jam sekolah. Anggota dari Komunitas Mataharikecil sendiri juga merupakan mayoritas anak-anak muda Bandung yang memiliki kepekaan sosial tinggi melalui program-programnya untuk berbagai dan berkontribusi khususnya dalam bidang pendidikan. Komunitas Mataharikecil memiliki motto "*Spreading Goodness*" yang dapat dilihat dari program-program yang mereka lakukan. Hingga pada awal tahun 2019 Komunitas Mataharikecil ini kemudian dibentuk menjadi sebuah yayasan dengan nama "*Mataharikecil Foundation*".

Menurut Aqila Khanza yang merupakan CFO (*Chief Financial Officer*) dari Mataharikecil adanya perubahan komunitas menjadi yayasan diperlukan langkah-langkah dalam memperkenalkan Yayasan Mataharikecil yang lebih luas pada masyarakat, salah satunya melalui pengembangan produk *merchandise* yang sebelumnya sudah ada dari Yayasan Mataharikecil khususnya produk *fashion*. Hal tersebut menjadi bahan pertimbangan penulis untuk merancang produk *fashion merchandise* yang sesuai dengan Yayasan Mataharikecil itu sendiri.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya peluang membuat produk *fashion merchandise* untuk memperkenalkan Yayasan Mataharikecil secara lebih luas
2. Belum optimalnya pengembangan produk *merchandise* Yayasan Mataharikecil khususnya produk *fashion*

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana menjadikan produk *fashion merchandise* yang akan dibuat sebagai peluang perancangan untuk memperkenalkan Yayasan Mataharikecil secara lebih luas?
2. Bagaimana mengoptimalkan pengembangan perancangan produk *merchandise* untuk Yayasan Mataharikecil khususnya produk *fashion*?

I.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Yayasan yang menjadi objek penelitian yaitu Yayasan Mataharikecil yang berada di Bandung
2. Produk yang akan dibuat untuk *fashion merchandise* Yayasan Mataharikecil
3. Penelitian ini dibatasi dengan pengoptimalan pengembangan produk *merchandise* Yayasan Mataharikecil khususnya produk *fashion*

I.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu:

1. Menghasilkan produk *fashion merchandise* yang dapat memperkenalkan Yayasan Mataharikecil secara lebih luas
2. Mengoptimalkan pengembangan produk *merchandise* Yayasan Mataharikecil khususnya produk *fashion*

I.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan referensi produk *fashion merchandise* Yayasan Mataharikecil

2. Memberikan pengoptimalan pengembangan sehingga terdapat kebaruan pada produk *merchandise* khususnya produk *fashion* untuk Yayasan Mataharikecil

I.7 Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini menggunakan metodologi kualitatif, dengan menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Metode pengumpulan data dengan mencari informasi yang diperlukan berupa catatan tertulis dan berkaitan dengan tugas akhir.

2. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengamati objek secara langsung untuk mendapatkan data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan.

3. Wawancara

Metode pengumpulan data diperoleh dengan cara bertanya langsung kepada narasumber yang terkait. Seperti bertanya kepada anggota komunitas, guna memahami objek penelitian yang sedang dilaksanakan.

4. Ekplorasi

Melakukan ekplorasi melalui motif yang akan diaplikasikan pada produk *fashion merchandise*.

I.8 Sitematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan hasil penelitian ini tersusun kedalam empat bagian utama yang meliputi:

Bab 1 Pendahuluan

Berisi latar belakang penelitian dengan memilih Mataharikecil sebagai objek penelitian dan membuat *fashion merchandise* yang sesuai dengan Mataharikecil, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan hasil penelitian.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Berisi dasar teori yang menunjang pengamatan dari pengertian, permasalahan *merchandise*, dan teknik rekalar yang akan dipergunakan untuk eksplorasi penelitian.

Bab 3 Sistematika Perancangan

Berisi eksplorasi motif yang akan diaplikasikan pada produk *fashion merchandise* yang dibuat.

Bab 4 Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan yang didapat dari hasil eksplorasi yang dilakukan pada bab 3. Dan juga saran yang diajukan berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk lebih baik kedepannya.